

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan negara Indonesia di dalam alinea keempat pembukaan Undang-undang Dasar 1945 yaitu. Melindungi segenap Bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial...

Dalam rangka memujudkan tujuan negara tersebut diperlukan Pembangunan Nasional yang merupakan rangkaian program pembangunan dimana dalam pelaksanaannya membutuhkan keterlibatan seluruh masyarakat Indonesia dan pemerintah.

Dalam pasal 3 Undang-undang No. 43 Tahun 1999 tentang pokok-pokok kepegawaian disebutkan bahwa Pegawai Negeri berkedudukan sebagai unsur aparatur negara yang bertugas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat secara profesional, jujur serta adil dan merata dalam menyelenggarakan tugas negara, pemerintahan dan pembangunan.

Dapat disimpulkan bahwa Pegawai Negeri sebagai inti penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan sangat dituntut untuk memiliki semangat kerja yang tinggi agar pencapaian tujuan nasional berjalan dengan baik.

1. Undang-undang No.43 tahun 1999 tentang perubahan atas undang No. 8 Thn 1974 tentang pokok-pokok Kepegawaian.

Menyadari arti penting tersebut, maka semangat kerja juga penting bagi suatu kantor, misalnya pada Kantor Camat Sumbul yang merupakan salah satu kantor kecamatan yang ada di Kabupaten Dairi dan merupakan suatu organisasi yang melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka ikut mensukseskan tujuan nasional.

Agar tercapai daya guna dan hasil guna, penyelenggaraan tugas-tugas pokok aparat (pegawai) dituntut mempunyai semangat kerja tinggi dan bekerja dengan penuh kesadaran, kegiatan, ketaatan, disiplin dan bertanggungjawab.

Selanjutnya dikemukakan bahwa semangat kerja pegawai dipengaruhi beberapa faktor, seperti faktor lingkungan kerja, kondisi kerja, gaya kepemimpinan dan sikap mental semua pegawai. Namun walaupun terdapat beberapa faktor yang menjadi pusat pembahasan dalam penelitian ini faktor kepemimpinan dalam upaya menggerakkan pegawai bawahannya agar mempunyai semangat kerja yang baik.

Dalam rangka menumbuhkan semangat kerja pegawai faktor kepemimpinan merupakan faktor yang paling dominan, karena semakin tepat seorang pemimpin dalam teknik dan gaya kepemimpinannya, maka semakin berhasil ia menumbuhkan semangat kerja pegawai.

Menyadari pentingnya posisi pemimpin dalam suatu organisasi, maka seorang pemimpin harus mampu mempengaruhi, memotivasi dan mengarahkan para pegawainya untuk bekerja dengan semangat, berdisiplin serta taat pada peraturan yang berlaku.

Sesuai bunyi pasal 66 UU No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah dalam ayat (1) disebutkan bahwa kecamatan merupakan perangkat daerah